

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Stimulasi Oral pada Bayi BBLR. *Belum*, 3, 103–111. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Baidah, M.Husni, & Laili Muthia Ghina. (2024). Penerapan Teknik Nesting Pada Asuhan Keperawatan Bayi Bblr Di Ruang Bayi Rsud DR. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Sains Farmasi Dan Kesehatan*, 2(1), 59–64. <https://doi.org/10.62379/jfkes.v2i1.1395>
- Bailey, S. (2012). Kangaroo mother care. *British Journal of Hospital Medicine*, 73(5), 278–281. <https://doi.org/10.12968/hmed.2012.73.5.278>
- Budiarti, I., Rohaya, R., & Silaban, T. D. S. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1927>
- Fadhillah, R., Nurliyanti, Rosmiyati, & Sari, D. K. (2022). Penggunaan Metode Kanguru Dan Bedong Kain Untuk Meningkatkan Suhu Bayi Baru Lahir Dan Mencegah Hipotermia. *MJ (Midwifery Journal)*, 2(4), 2746–7953.
- Fenny Fernando, et al. (2024). *EFEKTIFITAS METODE KANGURU TERHADAP SUHU PADA BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)* Fenny. 150.
- Hariastuti, D. R., Anggondowati, T., Makful, M. R., Kependudukan, I., & Masyarakat, K. (2024). Autokorelasi Spasial Prevalensi Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Provinsi Jawa Tengah Dan Jawa Timur Tahun 2022. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 12(1), 45–59. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jmki/article/view/62396>
- Indah, Firdayanti, & Nadyah. (2023). Jurnal midwifery. *Akademi Bidan*, 1(2), 68–78.
- Jayanti, F. A., Dharmawan, Y., & Aruben, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 812–822.
- Kurniasari, W., Amalia, R., & Handayani, S. (2023). Hubungan Antenatal Care, Jarak Kehamilan dan Preeklamsia dengan Kejadian BBLR. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 58–72.

- Merdikawati, A., Astari, A. M., Choiriyah, M., Evi, N., Yuliatun, L., Amaliya, S., Fitri, A. A., & Rachana, N. U. (2021). Optimalisasi Dukungan Keluarga Dalam Perawatan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rumah. *Caring Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2021.001.01.5>
- Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). *Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 1-3 tahun. Nutrix Journal*, 3(1), 36-41. 36–41.
- Nurohman Dede, Abd Aziz, M. F. F. (2021). 濟無No Title No Title No Title. *Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam*, Vol 15, No. 01 (2021), 133-158, 15(01), 133–158.
- Perwiraningtyas, P., Ariani, N. L., & Anggraini, C. Y. (2020). Analisis Faktor Resiko Tingkat Berat Bayi Lahir Rendah. *Journal of Nursing Care*, 3(3). <https://doi.org/10.24198/jnc.v3i3.27261>
- Romadlona, N. A., Rifanti, D. P., Harianto, M. K., & Khoiroh, M. (2024). *Literature Review: Analisis Hubungan Pemakaian Bedong pada Bayi Baru Lahir terhadap Kesehatan Bayi di Indonesia*. 4.
- Santoso, H. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Ny. Mn. BBLR Dengan Hipotermi Dengan Penerapan Perawatan Metode Kanguru*. 62.
- Sinulingga, E. L. B., Giovani, G., Manalu, Y. B., Sitorus, B. R., & Waruwu, F. (2021). *Penyuluhan Tentang Kebutuhan Perawatan Bblr*. 3(4), 96–100.
- Wahyu Dwi Agussafutri. (2022). Efektifitas Kangaroo Mother Care (KMC) terhadap Perubahan Suhu dan Berat Badan BBLR di RSUD Pandan Arang. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 13(1), 9–14. <https://doi.org/10.37859/jp.v13i1.3691>
- Ayuti, M. (2021). *Peran keluarga dalam pencegahan hipotermia pada bayi prematur di rumah sakit*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 67–74.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman pelayanan neonatal esensial*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Nurohman, D., & Abd Aziz. (2021). *Efektivitas kombinasi inkubator dan swaddling terhadap suhu tubuh bayi BBLR*. *Jurnal Keperawatan Ibu dan Anak*, 9(2), 145–152.

Sitorus, R. (2019). *Fisiologi termoregulasi pada neonatus: Implikasi praktis dalam asuhan keperawatan neonatal*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 23(1), 10–18.

